

Selasa, 29 Maret 2022

News Update

1. MEDIASI RUSIA – UKRAINA DI TURKI

Turki akan kembali menjadi tuan rumah pembicaraan damai antara Rusia dan Ukraina yang akan dilangsungkan pada hari ini. Sebelumnya Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan siap menjadi negara non-blok, sebagai bagian dari usaha menciptakan perdamaian di antara media negara. Sedangkan pihak Rusia dikabarkan mulai menarik pasukannya dan akan fokus pada wilayah Donbas di Ukraina Timur.

2. PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2022 diperkirakan akan lebih baik. Walaupun di awal tahun, mobilitas masyarakat sedikit tertahan akibat penyebaran kasus covid-19 omicron. Sebelumnya Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia pada tahun 2022 menjadi 5,4 persen, dari proyeksi sebelumnya 5.6 persen. Selain itu IMF mempertahankan perkiraan pertumbuhan Indonesia 2023 pada 6 persen. Bahwa bahwa pertumbuhan Indonesia didukung oleh harga komoditas global yang menguntungkan.

3. DMO BATUBARA DIWACANAKAN UNTUK NAIK

Kementerian ESDM, mewacanakan untuk menaikkan domestic market obligation (DMO) Batubara. Dari sebelumnya 25% menjadi 30% dengan patokan harga sebesar US\$ 70/ton. Adapun tujuannya adalah untuk menjaga ketersediaan beroperasinya pembangkit tenaga listrik di domestik karena permasalahan pasokan.

4. TARIF PPN UNTUK TRANSAKSI SAHAM JUGA AKAN NAIK

Kebijakan tarif PPN baru akan berlaku mulai 1 April 2022 sebagai bentuk tindak lanjut dari rencana pemerintah untuk menjaga pemulihan ekonomi, sehingga akan ada penyesuaian tarif PPN pada transaksi saham. Seperti diketahui sebelumnya, perusahaan sekuritas juga telah mengenakan bea materai Rp 10.000 pada bukti transaksi saham (TC) dan IPO mulai 1 Maret 2022

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat terutama terhadap JPY dimana kemarin Bank of Japan (BOJ) menyampaikan akan melakukan pembelian obligasi negara Jepang tenor 10 tahun untuk memangkas kenaikan imbal hasil yang dijaga oleh BOJ di angka 0.25%. Tidak seperti kebanyakan negara, angka inflasi di Jepang masih di bawah target pemerintah yaitu 2%. Dari pasar obligasi, akhirnya kemarin UST tenor 10 tahun melampaui level 2.5% pasca beredarnya komentar hawkish di pasar. Obligasi pemerintah Indonesia masih mengungguli UST dan cenderung sepi. FR91 sebagai obligasi tenor 10 tahun diperdagangkan di level 6.72%, hanya naik 2bps.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.90	0.80

Bond	25-Mar	28-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.66	6.70	0.57
INA 10yr (USD)	3.33	3.39	1.74
UST 10yr	2.47	2.46	(0.57)

Stock	25-Mar	28-Mar	%
IHSG	7,002.53	7,049.60	0.67
LQ45	1,017.67	1,026.84	0.90
S&P 500	4,543.06	4,575.52	0.71
Dow Jones	34,861.24	34,955.89	0.27
Nasdaq	14,169.30	14,354.90	1.31
FTSE 100	7,483.35	7,473.14	(0.14)
Hang Seng	21,404.88	21,684.97	1.31
Shanghai	3,212.24	3,214.50	0.07
Nikkei 225	28,149.84	27,943.89	(0.73)

Kurs	28-Mar	29-Mar	%
USD/IDR	14,370	14,370	0.00
EUR/IDR	15,742	15,800	0.37
GBP/IDR	18,914	18,836	(0.41)
AUD/IDR	10,798	10,766	(0.29)
NZD/IDR	9,980	9,922	(0.58)
SGD/IDR	10,559	10,562	0.03
CNY/IDR	2,252	2,257	0.21
JPY/IDR	117.26	116.68	(0.49)
EUR/USD	1.0955	1.0995	0.37
GBP/USD	1.3162	1.3108	(0.41)
AUD/USD	0.7514	0.7492	(0.29)
NZD/USD	0.6945	0.6905	(0.58)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,000	7,050	<ul style="list-style-type: none"> IHSG kembali berpotensi untuk mencapai level all time high. Averaging dapat dilakukan pada saat harga kembali menembus level resistance.
ID 10 Y	⬆	6,71	6,73	
US 10 Y	⬆	2,45	2,48	
USD / IDR	⬆	14,345	14,375	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,355-14,370 dan diprediksi akan bergerak di range 14,345-14,375.
DJI Dev Market	⬇	3,991	3,830	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,771	3,845	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi obligasi FR87, FR91, INDON31NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	➡	2,740	2,830	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai iman a tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah an, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx